

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan salah satu Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan yang harus dilaksanakan oleh kabupaten/kota. Penggunaan Sistem Informasi HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual (SIHA), diharapkan dapat memberikan sejumlah gambaran tentang HIV/AIDS sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pemangku kebijakan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi utilisasi data sistem informasi HIV/AIDS (SIHA) untuk perencanaan program penanggulangan HIV/AIDS di Kabupaten Kulon Progo.

Metode: Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan di Kabupaten Kulon Progo dengan menggunakan *Data Demand and Information Use* (DDIU) *framework*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus-November 2023 melalui wawancara mendalam terhadap enam responden yang terdiri dari pengambil kebijakan, pengelola program dan pengelola data di tingkat puskesmas dan dinas kesehatan.

Hasil: Dinas kesehatan telah menggunakan data SIHA dalam penentuan proyeksi sasaran, perencanaan program serta pengambilan keputusan dalam penanggulangan HIV/AIDS. Sementara pada tingkat puskesmas penggunaan data SIHA lebih ditujukan untuk mengukur capaian standar pelayanan minimal dan penilaian kinerja puskesmas serta sebagai sarana pelaporan pada tingkat dinas kesehatan. Tidak dilakukan analisis data pada tingkat puskesmas, serta sistem *single user* pada aplikasi SIHA 1.7 menghambat kemudahan akses data ketika dibutuhkan dengan segera. Meskipun data pada SIHA akurat, namun kualitas data yang kurang baik pada kelengkapan data dan ketepatan waktu pelaporan. Anggaran yang terbatas menjadi kendala dalam pengambilan keputusan.

Kesimpulan: Utilisasi data SIHA dalam perencanaan program penanggulangan HIV/AIDS belum optimal. Diperlukan peningkatan pemahaman, kemampuan, dan motivasi petugas dalam menyusun perencanaan program berbasis data.

Kata Kunci: utilisasi; data SIHA; DDIU; perencanaan program; HIV/AIDS

ABSTRACT

Background: Health care for people at risk of being infected with the Human Immunodeficiency Virus (HIV) is one of the minimum service standards (MSS) in the health sector that districts and cities must implement. The use of the HIV/AIDS and Sexually Transmitted Infections Information System (SIHA) is expected to provide several insights about HIV/AIDS so that it can be used in decision-making by policymakers.

Objective: This research aims to explore utilizing HIV/AIDS information system (SIHA) data for planning HIV/AIDS control programs at the Kulon Progo District.

Method: Descriptive qualitative research was conducted in Kulon Progo Regency using the Data Demand and Information Use (DDIU) framework. Data was collected from August-November 2023 through in-depth interviews with six respondents: policymakers, program managers, and data managers at the Public Health Center (PHC) and District Health Office (DHO).

Results: The DHO has used SIHA data in determining target projections, program planning, and decision-making in dealing with HIV/AIDS. Furthermore, at the PHC level, SIHA data is more aimed at measuring minimum service standards and PHC performance assessment achievements and as a means of reporting at the DHO. Data analysis was not carried out at the PHC level, and the single-user system in the SIHA 1.7 application hampered easy access to data when needed immediately. Even though the data in SIHA is accurate, the data quality is poor regarding data completeness and reporting timeliness. A limited budget is an obstacle in decision-making.

Conclusion: The utilization of SIHA data in planning HIV/AIDS control programs has not been optimal. It is necessary to increase officers' understanding, ability, and motivation when preparing data-based program plans.

Keywords: Utilization; SIHA data; DDIU; program planning; HIV/AIDS